

BAB IV

KESIMPULAN

Karya *Lungit* terinspirasi dari kesenian Reog Wayang. *Lungit* di ambil dari bahasa Jawa yang artinya laku, laku yang dimaksud yaitu saling berkaitan dengan pengalaman empiris koreografer yang dari dulu mengenal kesenian Reog Wayang dan didalam Reog Wayang banyak mengandung nilai-nilai kehidupan.

Bersumber dari kesenian *Reog* Wayang. Penata tari disini terinspirasi dengan adanya elemen-elemen yang ada pada kesenian reog serta mengembangkan gerakan-gerakan *Reog* Wayang tanpa meninggalkan ciri khas gerak kesenian *Reog* Wayang. *Reog* Wayang didalamnya juga mengandung banyak nilai-nilai moral, Koreografer tertarik untuk mengambil kesenian *Reog* Wayang untuk dijadikan karya tari nya juga karena daya tarik masyarakat pada kesenian *Reog* Wayang sangat bagus. *Reog* Wayang yang bertema tetandingan diinterpretasikan penata tari merupakan sebuah keseimbangan hidup.

Karya tari *Lungit* ini memiliki empat segmented yaitu ; Segment 1 berisikan tentang simbol - simbol doa yang di visualisasikan melalui bentuk-bentuk gerak cenderung kepada gerak pelan terfokus pada gerak tangan yang di iringi dengan tembang jawa bernuansa kerakyatan . property yang digunakan adalah janur atau daun kelapa muda, karena janur sendiri di yakini media untuk meminta keselamatan (doa) pada kesenian *Reog Wayang* aslinya. Segmented 2 Berisikan tentang pengendalian keseimbangan pada diri dengan adanya berbagai nilai - nilai pada kesenian *Reog Wayang* aslinya dengan adanya konsep tandingan

yang koreografer interpretasikan dengan arti keseimbangan yang ada pada tubuh dan dengan adanya sifat baik dan buruk pada diri pribadi. Di visualisasikan dengan gerak - gerak yang mempunyai nilai simbol keseimbangan pada tubuh. Segmented 3 Berisikan tentang adanya bentuk pola - pola pada kesenian *Reog Wayang* seperti bentuk garis lurus, lingkaran besar dan lingkaran kecil yang di interpretasikan dengan gerak pada tubuh, sebagai contoh ; gerak lurus tegas - tegas dan gerak tubuh dengan karakter lingkaran. Segmented 4 berisikan tentang penyadaran terhadap diri dengan adanya berbagai keseimbangan yang harus di sadari dalam menjalani kehidupan yang seiring berjalannya waktu kehidupan harus dijalani dengan proses perjuangan dan sadar akan adanya keseimbangan yang harus dilakukan demi mencapai sebuah pencapaian yang di inginkan serta tak lupa dengan adanya doa yang selalu mengiringi. Divisualisasikan dengan gerak - gerak dengan volume besar cenderung pada bagian tangan , gerak mendominasi dengan tempo cepat dan pada bagian terakhir divisualkan dengan melumuri setengah badan bagian kanan dengan lumpur sehingga terlihat setengah bersih setengah kotor . dari bagian ini tumbuh kesadaran adanya keseimbangan pada diri .

Proses penulisan karya tari *Lungit* berjalan sesuai dengan aturan yang telah disepakati. Kendala yang terjadi dalam proses penulisan bagi penata yaitu keterbatasan buku yang dimiliki dalam mencari referensi penulisan naskah karya tari *Lungit*. Namun penata tetap bersyukur dapat mengatasi masalah yang terjadi. Harapannya pembuatan karya tari *Lungit* tercapai sesuai maksud dan tujuan dari

karya tari yang disampaikan dengan sempurna. Penata juga berharap karya tari *Lungit* tetap menjadi inspirasi bagi banyak orang.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tulisan

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. (Edisi ke IV). Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 1976. *Mengenal Tari-tarian Rakyat Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, Gadjah Mada University Press.
- Y. Sumandyo Hadi. 2011. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Bazin, Andre. 1996. *Sinema, Apakah itu?* Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono. 1974. *Beberapa Catatan Tentang Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta: Konservatori Tari Indonesia.
- Bazin, Andre. 1996. *Sinema, Apakah itu?* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya.
- Purwadamadi, dan Joko Budhiarto. 2016. *Ragam Seni Pertunjukan Tradisi #5*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Soedarso Sp. 1990. *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Suku Dayar Sana.
- Kuswarsantyo. 2014. *Dialektika Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Bale Seni Condroradono.
- Meri, La. 1965. *Dance Composition: The Basic Elements*. Massachusetts: Jacob's Pillow Dance Festival, Inc. Terj.

- Soedarsono. 1975 *Komposisi Tari: Elemen-Elemen Dasar*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Ruang Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Murgianto, Sal. 1983. *Koreografi : Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Mulyono Joyomartono, 1989 *Perubahan Kebudayaan Dan Pembangunan*. Semarang: IKIP Semarang Perss.
- Nuraini, indah. 2011. *Tata Rias Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Parani, Julianti L. 2011. *Seni Pertunjukan Indonesia Suatu Politik Budaya*. Jakarta: Nalar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition, A Pratical Guide For Teacher*, Diterjemahkan Ben Suharto, 1985 *Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Soedarsono. 1986. *Elemen-elemen Dasar Koreografi*. Yogyakarta: Lagaligo.
- Soedarsono. 2001. *Seni pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Setiono, Andi (ed). 2002. *Ensiklopedia Yogyakarta*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Sumaryono. 2003. *Restorasi Seni Tari dan Transformasi*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penertbit ISI Yogyakarta.
- Sumaryono, Kuswarsantyo, Nanang Arizona. 2012. *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta:
- Unit Pelaksana Teknis Dinas, Taman Budaya. Simatupang, Lono. 2013.

Pagelaran Sebuah Mozaik Penelitian Seni

Budaya. Yogyakarta: Jalasutra Anggota IKAPI. Widaryanto, F.X. 2009.
Koreografi

Bahan Ajar Mata Kuliah Koreografi. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.

B. Narasumber

Bapak Dalijan, 80 tahun, lahir di Sawahan, Trimurti, Srandakan, Bantul, DIY.

Bapak Dalijan berprofesi sebagai penggiat seni khususnya pada bidang tari, yang berperan penting dalam berkembangnya Reog Wayang.

Alm. Bapak Jinoto, lahir di Sawahan, Trimurti, Srandakan, Bantul, DIY. Beliau sangat berkontribusi dalam kesenian Reog Wayang, tetapi belum lama ini beliau meninggal dunia.

Bapak Suyoto, 50 tahun, lahir di Pedak, Trimurti, Srandakan, Bantul, DIY. Beliau berprofesi sebagai penggiat seni dan berperan penting di dunia seni tari di kecamatan Srandakan yang masih aktif hingga saat ini.

C. Webtografi

Dikutip dari You Tobe <https://youtu.be/QuEuu9AdpjM> Dokumentasi You Tobe tasteofjogja disbud diy dalam acara Live streaming Selasa Wagen "Greget" Dinas Kebudayaan DIY. Diunggah pada 15 September 2020.

Dikutip dari web: ugasahiramik.blogspot.com/2015/11/pengertian-kesenian-tradisional, Ki Hajar Dewantara, 1991 *Dalam Lindsoy*. Pp. 43–44. Di akses pada tanggal 2 Januari 2021.

Dikutip dari web: <https://id.wikipedia.org/wiki/Portal:Jawa>, diakses pada tanggal 3 Januari 2021

Dikutip dari web: <https://id.wikipedia.org/wiki/MIDI>, diakses pada tanggal 3 Januari 2021.

Dikutip dari web: <https://kbbi.web.id/eksistensi>, Di akses pada tanggal 7 Maret 2021

Dikutip dari web: https://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku_manusia#cite_note, diakses pada tanggal 5 Januari 2021.

Dikutip dari <https://materibelajar.co.id/pengertian-video/> Di akses pada 8 Juni 2021

Dikutip dari <https://qwords.com/blog/teknik-dasar-sinematografi/> Diakses pada 9 Juni 2021.

Di kutip dari web : https://www.senibudayaku.com/2019/11/tembung-sarojo-dan-artinya_lengkap.html?=#1 , diakses pada tanggal 29 Maret 2022

